
BAB V**PENUTUP**

Dari pembahasan pada Bab IV didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Lama kemacetan yang terjadi Jalan Hayam Wuruk adalah 5,5 jam, Jalan Cokroaminoto 11,75 jam, Jalan Gatotsubroto Barat 8,75 jam dan Jalan Raya Sesetan 4,25 jam.
2. Kerugian finansial akibat kemacetan di Jalan Hayam Wuruk besarnya Rp. 722.893.123,02 /tahun, Jalan Cokroaminoto Rp.5.364.135.551,10 /tahun, Jalan Gatotsubroto Barat Rp.1.204.617.117,78 /tahun dan Jalan Raya Sesetan Rp.856,357,841.89 /tahun.
3. Kerugian finansial akibat kemacetan di Denpasar Timur adalah Rp 5.060.251.861,15 /tahun, di Denpasar Utara Rp. 37.548.948.857,67 /tahun, di Denpasar Barat Rp.8.432.319.824,49 /tahun dan di Denpasar Selatan Rp.5.138.147.051,32 /tahun.
4. Besarnya kerugian finansial akibat kemacetan yang terjadi di jalan Kota Denpasar adalah Rp.56.179.667.594,63/tahun.

5.1. Simpulan

Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut.

5.1.1. Kemacetan menyebabkan terjadinya kerugian dari segi finansial.

5.1.2. Kerugian paling dasar dari kemacetan lalu lintas adalah kerugian akan waktu tempuh akibat berkurangnya kecepatan kendaraan, yaitu adanya pemborosan bahan bakar sehingga adanya kenaikan biaya operasi kendaraan (BOK) dan nilai waktu perjalanan.

5.2. Saran – saran

5.2.1. Perlu dilakukan penelitian secara lebih seksama dengan waktu dan variasi hari survey yang lebih panjang untuk mendapatkan hasil dan data yang lebih akurat.

5.2.2. Untuk hasil yang lebih baik perhitungan kerugian tidak hanya berdasar pada biaya operasional kendaraan nilai waktu perjalanan saja.

Perlu adanya manajemen lalu lintas/tindakan nyata untuk mengurangi nilai kelambatan yang terjadi berupa pengaturan perparkiran disepanjang jalan Kota Denpasar juga pengaturan untuk arus kendaraan yang memutar berbalik arah karena kerugian dari segi finansial yang terjadi sudah sangat besar

5.2.3. Perlu adanya manajemen lalu lintas/tindakan nyata untuk mengurangi nilai kelambatan yang terjadi berupa pengaturan perparkiran disepanjang jalan Kota Denpasar juga pengaturan untuk arus kendaraan yang memutar berbalik arah karena kerugian dari segi finansial yang terjadi sudah sangat besar .